

**LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI MADRASAH
TSANAWIYAH DARUL HUDA MAYAK**

SKRIPSI



Oleh:

Prasetyo Hadi Kusumo

NIM : 211516006

**JURUSAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PONOROGO**

2021

ABSTRAK

Hadi Kusumo, Prasetyo, 2021, Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak. Skripsi. Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab, Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing: Mayrina Eka Prasetyo Budi, M.Psi.

Kata Kunci: Manajemen, Bimbingan dan Konseling

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa adanya ketertarikan terhadap fenomena manajemen pendidikan yang baik, terhadap banyaknya siswa yang ada di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak. Terutama dalam mengelola manajemen layanan bimbingan dan konseling dan layanan-layanan yang diberikan kepada peserta didik, dalam rangka mencerdaskan anak bangsa. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah : (1) untuk mendiskripsikan upaya mengelola pelaksanaan bimbingan dan konseling di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak; (2) untuk menguraikan layana-layanan bimbingan dan konseling yang ada di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif (studi kasus). Subjek penelitiannya adalah Wakil Kepala Bagian Kesiswaan, Koordinator BK dan Anggota BK. Sedangkan objek penelitiannya adalah Manajemen dan bentuk-bentuk pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan pembelajaran, layanan bimbingan konseling pribadi dan kelompok. Metode pengumpulan data dalam skripsi ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisa data yang digunakan diskriptif-kualitatif dengan reduksi data, penyajian data, kemudian menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: layanan BK di MTs Darul Huda telah berjalan dengan baik. *Pertama*, Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling, di MTs Darul Huda Mayak terdiri dari: (1) perencanaan; (2) pengorganisasian; (3) pelaksanaan; dan (4) evaluasi. *Kedua*, beberapa layanan bimbingan dan konseling yang ada di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda diantaranya: (a) Layanan Orientas; (b) Layanan Informasi; (c) Layanan Penempatan dan Penyaluran; (d) Layanan Bimbingan Belajar; (e) Layanan Konseling Individual; (f) Layanan Bimbingan Kelompok (g) 5 Kegiatan Pendukung di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak yakni: (1) instrumentasi bimbingan dan konseling; (2) himpunan data; (3) konferensi kasus; (4) kunjungan rumah; dan (5) alih tangan kasus.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Puspita Jaya Desa Pintu, Jenangan, Ponorogo 63492
e-mail: fuad@iainponorogo.ac.id website: <http://fuad.iainponorogo.ac.id>

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Prasetyo Hadi Kusumo
NIM : 211516006
Jurusan : BPI (Bimbingan Penyuluhan Islam)
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Judul : Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Madrasah
Tsanawiyah Darul Huda Mayak

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah

Ponorogo, 24 April 2021

Mengetahui
Ketua Jurusan,



Muhamad Nurdin, M.Ag.
NIP.19760413200501001

Menyetujui
Pembimbing,

Mayrina Eka Prasetyo Budi, M.Psi.
NIP.198304112018012001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

PENGESAHAN

Nama : Prasetyo Hadi Kusumo
NIM : 211516006
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak

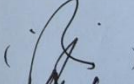
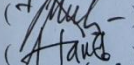
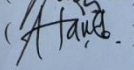
Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqasah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 5 Mei 2021

Dan telah diterima oleh tim penguji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Bimbingan Penyuluhan Islam (S.Sos) pada :

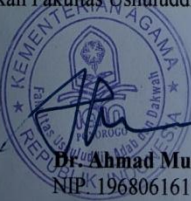
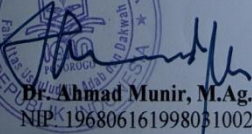
Hari : Rabu
Tanggal : 02 Juni 2021

Tim Penguji :

1. Ketua Sidang : Dr. Iswahyudi, M.Ag ()
2. Penguji I : Drs. H. Agus Romdlon S, M.H.I ()
3. Penguji II : Mayrina Eka Prasetyo Budi, M.Psi ()

Ponorogo, 02 Juni 2021

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. Ahmad Munir, M.Ag.
NIP. 196806161998031002

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Prasetyo Hadi Kusumo
NIM : 211516006
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul : Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Madrasah Tsanawiyah
Darul Huda Maya

Menyatakan bahwa naskah skripsi/tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya selaku penulis bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di ethesis.iainponorogo.ac.id. adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian surat pernyataan ini untuk dapat digunakan semestinya.

Ponorogo, 03 Juni 2021

Penulis


Prasetyo Hadi Kusumo
NIM:211516006

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prasetyo Hadi Kusumo

NIM : 211516006

Jurusan : Bimbingan Dan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Dengan ini menyatakan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul **“Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak”** benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, dan bukan mengambil alih tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, selain itu sumber informasi yang dikutip penulis lain telah disebutkan dalam footnote dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Apabila dalam kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

o, 26 April 2021



Prasetyo Hadi Kusumo
Prasetyo Hadi Kusumo
NIM. 211516006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Telaah Pustaka.....	5
G. Metode Penelitian.....	7
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	7
2. Lokasi Penelitian	8
3. Sumber Data	8
4. Teknik Pengumpulan Data	9
5. Teknik Analisis Data	12
6. Pengecekan Keabsahan Temuan	13
H. Sistematika Pembahasan	14

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Bimbingan dan Konseling	16
1. Bimbingan	16
2. Konseling.....	18
B. Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling	20
1. Pengertian Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling.....	20
2. Tujuan Manajemen Bimbingan dan Konseling.....	22
3. Prinsip-prinsip Manajemen Bimbingan dan Konseling	24
4. Fungsi Manajemen Bimbingan dan Konseling	26
5. Perencanaan pelayanan manajemen bimbingan dan konseling	37
6. Pelaksanaan Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling.....	39
7. Evaluasi Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling.....	40
C. Jenis Layanan Bimbingan dan Konseling	41
1. Layanan orientasi	43
2. Layanan informasi	43
3. Layanan bimbingan penempatan dan penyaluran	44
4. Layanan bimbingan belajar	45
5. Layanan konseling individual	45
6. Layanan bimbingan kelompok	46
7. Lima kegiatan pendukung	46

BAB III : PAPARAN DATA

A. Data Umum	48
1. Profil MTs Darul Huda.....	48
2. Status Madrasah	50
3. Visi	50
4. Misi.....	51

5. Tujuan.....	51
6. Struktur Organisasi Sekolah.....	51
7. Sumber Daya Manusia	53
8. Jumlah Peserta Didik.....	55
9. Jenis Kegiatan Intra Dan Ekstra	56
10. Keadaan Sarana Prasarana.....	56
B. Data Khusus.....	56
1. Manajemen Layanan Bimbingan Dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak.....	56
a. Perencanaan Manajemen Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak.....	56
b. Pelaksanaan Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak.....	60
c. Evaluasi Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak.....	65
2. Layanan Bimbingan Dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak.....	68
a. Layanan orientasi	68
b. Layanan informasi.....	69
c. Layanan bimbingan penempatan dan Penyaluran	70
d. Layanan bimbingan belajar	71
e. Layanan konseling individual	73
f. Layanan bimbingan kelompok.....	74
g. Lima kegiatan pendukung	76

BAB IV : ANALISIS DATA

A. Manajemen Layanan Bimbingan Dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak	79
B. Layanan Bimbingan Dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak	85

BABA V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesetabilan siswa dalam menghadapi masalah, memahami kepribadian, dan manajemen aktualisasi diri dapat diperoleh dari kegiatan konseling. Keberhasilan atau kegagalan program bimbingan dan konseling akan mempengaruhi keberhasilan program pendidikan di sekolah. Hal ini jelas bahwa bimbingan dan konseling turut memiliki andil dalam membantu memecahkan masalah dalam proses belajar, sehingga program pendidikan yang ada di sekolah berjalan sesuai dengan idealnya pendidikan.¹

Dalam pelaksanaannya keberhasilan layanan BK sangat ditentukan oleh kerjasama yang harmonis diantara seluruh personil sekolah, baik kepala sekolah, wali kelas, maupun guru bidang studi. Selain itu, untuk mampu mewujudkan layanan bimbingan dan konseling kepada semua siswa program layanan dan bimbingan di sekolah perlu dikelola dengan baik. Pengelolaan layanan bimbingan dan konseling pada tiap satuan pendidikan tentulah tidak sama. Setiap daerah dengan kondisi sosial yang berbeda juga akan mempengaruhi bagaimana suatu program bimbingan dan konseling dikelola. Maka dari itu pengelolaan bimbingan dan konseling sangatlah penting serta diperlukan agar, tujuan pemberian layanan dan bimbingan itu sendiri dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

¹Wilis, Sofyan S, *Konseling Individual, Teori Dan Praktek* (Bandung: Cv Alfabeta, 2013), 8.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, nomor 111 tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling Pendidikan. Pasal 10 menerangkan, diharapkan pada setiap sekolah ada petugas yang melaksanakan layanan bimbingan yaitu guru pembimbing atau konselor.² Konseling dan pendidikan merupakan dua hal yang saling melengkapi, keduanya adalah proses yang berjalan secara bersama-sama dan bersinergi untuk mencapai tujuan yang sama.

Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak merupakan salah satu lembaga pendidikan formal setingkat SMP yang bernaung di bawah Pendidikan Agama serta dikelola oleh yayasan pondok pesantren sehingga, kadar pendidikan agamanya lebih banyak dibandingkan dengan pendidikan umumnya. Akan tetapi tetap tidak mengurangi porsi pendidikan pelajaran umum. Sekolah ini juga termasuk sekolah yang berkompeten di daerah Ponorogo. Beberapa hal yang membuktikan di antaranya memiliki fasilitas penunjang pendidikan yang memadai, siswa serta siswi yang cukup banyak, meraih prestasi di beberapa perlombaan tingkat kabupaten maupun provinsi, mendominasi ranking 10 besar UNBK (Ujian Nasional Berstandar Komputer) tingkat MTs se-kabupaten Ponorogo, sekolah telah terakreditasi A.

Berdasarkan penelitian didapatkan, Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak memiliki visitasi sekolah yang baik. Diantaranya, tenaga pendidik dan

²<http://www.google.com/amp/s/akhmadsudrajat.wordpress.com/2014/11/05/permendikbud-no-111-tahun-2014>

kependidikan yang berkompeten, kegiatan pembelajaran yang efektif, sarana prasarana pendidikan bagi siswa yang mencukupi, program pengembangan bakat dan minat serta peserta didik pada semua tingkatan kelas dengan jumlah yang tidak sedikit. Jumlah keseluruhan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak sekitar 1000 lebih.

Ratusan siswa (murid putra) Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Beberapa asal daerah tersebut antara lain Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Madura, Jakarta. Serta provinsi-provinsi luar Jawa seperti Lampung, Bengkulu, Jambi, Riau dan Kalimantan. Dengan jumlah siswa yang banyak, bentuk kepribadian yang beraneka ragam, serta asal daerah yang berbeda-beda, tentu jalannya bimbingan dan konseling tidaklah mudah. Pelaksanaannya tentu memerlukan manajemen dan layanan bimbingan dan konseling yang baik pula.

Dari penjelasan di atas, peneliti berkeinginan mengetahui dan menggali mengenai layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan madrasah pada siswa. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul "Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak?
2. Apa saja Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak?

C. Pembatasan Masalah

Karena adanya keterbatasan, waktu, dana, tenaga, teori-teori, dan supaya penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam maka, permasalahan dibatasi pada layanan bimbingan dan konseling pada siswa (murid MTs laki-laki) di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak.
2. Untuk mengetahui apa saja Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan ilmiah bagi pengembangan Ilmu Psikologi khususnya bimbingan dan konseling.
 - b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan bimbingan dan konseling.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru BK

Memberikan informasi ilmiah tentang layanan konseling dan dapat diambil sebagai referensi dalam memberikan layanan konseling yang lebih optimal.

b. Bagi Sekolah

Sebagai pijakan dalam menentukan kebijakan pendidikan kaitannya dengan Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak.

c. Bagi Siswa

Memberikan informasi ilmiah tentang layanan konseling dan memberikan pemahaman tentang manfaat bimbingan dan konseling guna aktualisasi diri siswa.

d. Bagi Penulis

Menjadi sumber informasi, masukan pemikiran dan pengembangan pengetahuan bagi penulis khususnya di bidang Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah.

F. Telaah Pustaka Terdahulu

Di bawah ini beberapa penelitian yang menjadi acuan dalam penelitian ini:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Intan Puspita Sari (2019)³ yang berjudul "*Peran Guru Bimbingan Konseling (BK) Dalam Manajemen Peserta Didik Di SMP Ma'arif Gamping Yogyakarta*". Penelitian ini

³Sari, Intan Puspita, *Peran Guru Bimbingan Konseling (BK) Dalam Manajemen Peserta Didik Di SMP Ma'arif Gamping Yogyakarta*, Skripsi Tidak Diterbitkan (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

membahas mengenai peran guru BK dalam memanajemen peserta didik serta implementasi bimbingan konseling di SMP Ma'arif Gamping guna pengembangan kehidupan pribadi, berkeluarga maupun bersosial.

Letak perbedaan penelitian Intan Puspita Sari dengan skripsi ini terletak pada penekanan fokus perhatian pada implementasi serta peranan guru BK dalam memanajemen peserta didik, dan dalam skripsi ini penulis lebih memfokuskan manajemen serta layanan-layanan yang ada di sekolah dalam membina ribuan peserta didik. Persamaanya yakni sama-sama membahas mengenai manajemen BK di sekolah serta menggunakan metode Kualitatif.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Arif Saifuddin (2011)⁴ yang berjudul "*Peran Bimbingan Dan Konseling Di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*". Penelitian ini secara fokus membahas mengenai peran guru BK dalam menjalankan program pelaksanaan bimbingan dan konseling.

Letak perbedaan penelitian Arif Saifuddin dengan skripsi ini pada fokus pelaksanaan program bimbingan dan konseling serta hasil yang dicapai, dan dalam skripsi ini penulis memfokuskan pada layanan-layanan BK yang ada di madrasah dalam mendidik ribuan peserta didik. Persamaanya yakni sama-sama membahas mengenai pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah serta sama-sama menggunakan metode kualitatif.

⁴Saifuddin, Arif, *Peran Bimbingan Dan Konseling Di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, Skripsi Tidak Diterbitkan* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011).

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Abdul Azis (2017)⁵ yang berjudul “*Manajemen Layanan Bimbingan Dan Konseling Islam Di Man 2 Lombok Tengah*” . Penelitian ini membahas mengenai layanan bimbingan dan konseling dan berfokus pada efektifitas dari program-program layanan yang ada di sekolah.

Letak perbedaan penelitian Abdul Azis dengan skripsi ini terletak pada fokus penelitian yang mana Abdul Azis berfokus pada efektifitas layanan bimbingan konseling yang ada di sekolah, sedangkan skripsi ini berfokus pada layanan-layanan yang ada dalam mendidik ribuan peserta didik. Persamaanya yakni sama-sama membahas mengenai konseling di sekolah dan membahas mengenai layanan bimbingan konseling serta sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penyelidikan mendalam (*indepth study*), dimana peneliti melakukan suatu prosedur penelitian lapangan yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan ataupun perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.⁶

⁵Azis, Abdul, *Manajemen Layanan Bimbingan Dan Konseling Islam Di MAN 2 Lombok Tengah*, Skripsi Tidak Diterbitkan (Mataram: UIN Mataram, 2017).

⁶Moeleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Gramedia), 1991. 13.

Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung apa yang terjadi dalam lingkungan lembaga yang menjadi objek. Sebagaimana diungkapkan Moelong bahwa penelitian kualitatif ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa dan aktifitas sosial.⁷ Adapun objek penelitian dalam hal ini adalah Koordinator guru bimbingan konseling, anggota guru bimbingan dan konseling dan wakil kepala bagian kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak.

2. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dalam hal ini adalah Lembaga Pendidikan Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak. Lokasi Madrasah Tsanawiyah Darul Huda terletak di Jl. Ir. H Juanda Gang VI nomor 38 Kabupaten Ponorogo.

3. Sumber Data

Menurut Pohan, sebagaimana yang dikutip pada buku karangan Andi Prastowo mengungkapkan bahwa data adalah fakta, informasi atau keterangan. Keterangan yang merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau bahan untuk mengungkapkan suatu gejala. Mengingat ia masih berwujud bahan baku, bahan itu perlu diolah terlebih dahulu agar dapat berguna sebagai alat pemecah masalah atau merumuskan kesimpulan-kesimpulan penelitian.⁸

⁷ *Ibid.*, 6.

⁸ Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 190.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam:

- a. Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti. Atau data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama.⁹ Yang dimaksud data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang akurat tentang layanan bimbingan dan konseling. Untuk itulah sumber data akan diterangkan langsung dari subjek penelitian yaitu guru BK, dan siswa. Sebagai sumber informasi yang dicari untuk mendapatkan data bagaimana layanan bimbingan dan konseling berlangsung.
- b. Sumber data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan mengenai demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah dan sebagainya. Data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif, Dan RND* (Bandung: Alfa Beta, 2010), 62.

muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹⁰ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dimana pertanyaan dan alternatif jawaban yang diberikan kepada narasumber telah ditetapkan terlebih dahulu.¹¹ Keuntungan dari pendekatan ini adalah pendekatan ini telah dibakukan, karena itu jawabannya dapat dengan mudah dikelompokkan dan dianalisis. Wawancara tersebut berkaitan dengan manajemen bimbingan dan konseling dari perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi serta apa saja layanan BK yang ada di sekolah.

Pada penelitian ini dilakukan wawancara terbuka dengan menggunakan menggunakan pedoman wawancara agar lebih terarah dan tidak melebar. Teknik wawancara ini diajukan Waka Kesiswaan, Koordinator BK dan Anggota BK berkaitan dengan manajemen layanan konseling serta apa saja layanan konseling yang ada di madrasah.

b. Observasi

Observasi sebagai pengamat dan pencatat secara sistematis terhadap segala yang tampak pada objek penelitian yakni proses konseling. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Dalam observasi langsung, peneliti mengadakan

¹⁰Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 83.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan RND* (Bandung: Cv. Alfabeta, 2010), 318.

pengamatan terhadap proses yang terjadi sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat. Peneliti menggunakan observasi langsung disebabkan karena peneliti ingin mendapatkan data yang sebenarnya.

Dalam hal ini observasi dilakukan ketika peneliti mengamati secara langsung kondisi yang terjadi pada objek penelitian misalnya, proses keberlangsungan layanan konseling, dan pelaksanaan layanan konseling. Observasi tersebut bertujuan agar dapat memantau, melihat, mengamati kegiatan layanan bimbingan konseling dan mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi pada kegiatan layanan konseling.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu. Mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, agenda, notulen rapat, lengger, dan sebagainya.¹² Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu obyek atau suasana penelitian. Peneliti dengan mempelajari dokumen-dokumen tersebut dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh obyek yang diteliti.¹³

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)* (Bandung: Cv. Alfabeta, 2015), 317.

¹³Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 225.

Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumen yang diperlukan terkait penelitian. Misalnya berupa profil sekolah, struktur organisasi sekolah, profil guru, dokumen proses pemberian layanan konseling pada siswa dan dokumen lainnya yang menunjang penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, agar data yang terkumpul itu dapat dianalisa kemudian diambil kesimpulan. Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini adalah:

a) Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan.¹⁴ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)* (Bandung: Cv. Alfabeta, 2015), 338.

b) Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang sudah dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami secara keseluruhan.¹⁵ Penyajian ini dalam bentuk uraian ini agar memudahkan dalam melakukan penganalisisan.

c) Verifikasi display (penarikan data)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Hasil kesimpulan yang di kemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsiste, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.¹⁶

6. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh validitasnya tinggi maka dilakukan uji keabsahan data dengan teknik *Triangulasi* yaitu membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.¹⁷ Dalam penelitian ini teknik ini keabsahan data dicapai dengan cara:

¹⁵*Ibid.*, 341.

¹⁶Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 176.

¹⁷Moeleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Gramedia), 1991. 248.

- a) Membandingkan antara hasil observasi lapangan dengan data sekunder.
- b) Membandingkan antara hasil observasi lapangan dengan hasil wawancara.
- c) Membandingkan data sekunder dengan hasil wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi data dengan cara *cross chek* data antara hasil observasi dengan data sekunder, hasil observasi dengan hasil wawancara dan data sekunder dengan hasil wawancara. *Cross chek* dilakukan baik data yang diperoleh dari guru bimbingan dan konseling maupun peserta didik, sehingga data terjaga keakuratannya dan dapat dipercaya.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam lima bab dan dirinci dalam beberapa sub bab, dengan sistematika penyusunan sebagai berikut:

- BAB I** : Akan membahas diskripsi masalah secara singkat disertai alasan-alasan yang mengulas pengambilan latar belakang masalah beserta penjelasan, yang meliputi: latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
- BAB II** : Dipaparkan mengenai landasan teori meliputi: pengertian bimbingan dan konseling dan beberapa jenis layanan bimbingan dan konseling seperti, layanan orientasi, layanan informasi, layanan

bimbingan penempatan dan penyaluran, layanan bimbingan belajar, layanan konseling individual dan layanan bimbingan kelompok.

BAB III : Merupakan bab yang memaparkan hasil temuan dilapangan sesuai dengan rumusan masalah atau fokus penelitian yaitu mengenai pengaturan atau manajemen pada layanan-layanan bimbingan dan konseling, hal-hal apa yang menjadi faktor pendukung serta penghambat jalannya layanan bimbingan dan konseling yang ada di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak. Pembahasan pada bab ini dimaksudkan sebagai jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan pada bab pendahuluan.

BAB IV : Merupakan pembahasan dan analisis terhadap temuan-temuan peneliti yang telah dikemukakan di bab III mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian. Bab IV ini meliputi pembahasan yang lebih rinci tentang temuan penelitian yang meliputi pengaturan tatanan manajemen layanan bimbingan yang tepat pada banyak siswa dan layanan-layanan yang diberikan kepada siswa.

BAB V : Merupakan kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan, baik dari bab pertama, kedua, ketiga sampai keempat yang berisikan kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran yang sifatnya membangun agar semua upaya yang pernah dilakukan serta segala hasil yang telah dicapai bisa ditingkatkan lagi ke arah yang lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil pembahasan dan analisis pada bab sebelumnya diperoleh kesimpulan bahwa proses secara umum

1. Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan Layanan Bimbingan dan Konseling disiapkan melalui program-program tertentu, yakni program bimbingan dan konseling madrasah yang telah dituangkan ke dalam rencana kegiatan yang dijadwalkan ke dalam bentuk kalender kegiatan. Kalender kegiatan mencakup kegiatan tahunan, semesteran, bulanan dan mingguan.
- b. Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling dilaksanakan secara terprogram, terarah, teratur dan berkelanjutan. Program-program itu meliputi program tahunan, program semesteran, program bulanan, program mingguan.
- c. Evaluasi Layanan Bimbingan dan Konseling ada 2 yaitu: proses dan hasil. Proses: bahwa penanganan layanan individu belum tentu langsung bisa terselesaikan melainkan perlu butuh waktu. Hasil program layanan bisa dilihat dari tata krama, serta prestasi.

2. Layanan Bimbingan Dan Konseling di Madrasah Darul Huda Mayak

Layanan Bimbingan dan Konseling yang ada di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda diantaranya: (a) Layanan Orientas; (b) Layanan

Informasi; (c) Layanan Penempatan dan Penyaluran; (d) Layanan Bimbingan Belajar; (e) Layanan Konseling Individual; (f) Layanan Bimbingan Kelompok; (g) 5 Kegiatan Pendukung di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak diantaranya: (1) instrumentasi bimbingan dan konseling; (2) himpunan data; (3) konferensi kasus; (4) kunjungan rumah; dan (5) alih tangan kasus

B. Saran

1. Saran untuk Guru BK

Guru BK agar selalu berusaha untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan terkait bimbingan dan konseling sebagaimana perkembangan zaman.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah agar lebih memberikan perhatian serta ruang terhadap guru BK dalam melatih dan memperluas wawasan tentang layanan bimbingan dan konseling.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan karya tulis ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian serupa dan menggali data lebih dalam lagi mengenai Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: Golden Terayo Pers, 1981.
- Azis, Abdul. *Manajemen Layanan Bimbingan Dan Konseling Islam Di MAN 2 Lombok Tengah*. Skripsi Tidak Diterbitkan Mataram: UIN Mataram, 2017.
- Basri, A. Said Hasan. Peran Media Dalam Layanan Bimbingan Konseling Islam Di Sekolah, *Jurnal Dakwah*, Volume XI, No. 1, Tahun 2010.
- Darft. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Indeks, 2002.
- Handoko, T. Hani. *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 2011.
- Hibana. *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, Yogyakarta: UCY Press, 2003.
- Hikmat. *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Widya Karya, 2010.
- [Http://www.google.com/amp/s/akhmadsudrajat.wordpress.com/2014/11/05/permend-ikbud-no-111-tahun-2014](http://www.google.com/amp/s/akhmadsudrajat.wordpress.com/2014/11/05/permend-ikbud-no-111-tahun-2014), diakses 21 Februari 2020.
- Langgulung, Hasan. *Teori Kesehatan Mental*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1986.
- Lubis, Namora Lumongga. *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Lubis, Saiful Akhyar. *Konseling Islami*. Yogyakarta: EL SAQ Press, 2007.
- Moeleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Gramedia, 1991.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Nurihsan, Ahmad Juntika. *Strategi Layananan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Panitia Orpspon. *Buku Panduan Orpspon (Orientasi Pengenalan Studi Pondok)*. Ponorogo: Tidak Diterbitkan, 2019.
- Prasetya, Ignatius Gemilau Ragil, Bimbingan Belajar Efektif Untuk Meningkatkan Kebiasaan Belajar Pada Siswa Kelas VII, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Volume 2, No. 1, Tahun 2013.

- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Rusman. *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Saifuddin, Arif. *Peran Bimbingan Dan Konseling Di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*. Skripsi Tidak Diterbitkan Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Samsul, Munir. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Kreasindo Media Citra, 2010.
- Sari, Intan Puspita. *Peran Guru Bimbingan Konseling (BK) Dalam Manajemen Peserta Didik Di SMP Ma'arif Gamping Yogyakarta*. Skripsi Tidak Diterbitkan Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2006.
- Simamora, Arusma Linda. *Manajemen Bimbingan Dan Konseling Di SMAN 4 Yogyakarta*, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Volume 1, No. 2, 2013.
- Sugiyono. *Manajemen Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, Semarang: Widya Karya, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitati, Dan RND*, Bandung: Cv. Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)*, Bandung: Cv. Alfabeta, 2015.
- Sukardi, Dewa Ketut. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.
- Wardati & Mohammad Jauhar. *Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011.
- Wilis, Sofyan S. *Konseling Individual, Teori Dan praktek*. Bandung: Cv, Alfabeta, 2013.
- Winkel, WS. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*, Jakarta: Grasindo, 1991.
- Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, Yogyakarta: Media Abadi, 2006.

